

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Akasia Dan Cendana Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Harnika Harnika

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email : harnika2367@gmail.com

Yusnilawati Yusnilawati

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email : deviyusmahendra@gmail.com

Indah Mawarti

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email : i.mawarti@yahoo.co.id

Abstract. *One of the causes of nurse job satisfaction is influenced by leadership style factors. Nurses who are satisfied with their jobs tend to provide better and more effective care to patients. This has a positive impact on patient satisfaction and trust in the hospital. Quantitative research with the type of associative analysis research using Cross Sectional. Sampling using the Total Sampling approach totaling 36 nurses in the acacia and sandalwood rooms. Data analysis using the chi square test. 1)The optimal autocratic leadership style is 38.9%; 2)optimal democratic 72.2%; 3) optimal free control of 33.3%; 4) Nurse job satisfaction has a satisfied category of 58.3%; 5) There is a significant relationship between the autocratic leadership style and the job satisfaction of nurses with a p-value = 0.000; 6) democratic leadership style with a p-value = 0.000; 7) free control leadership style with a p-value = 0.040. There is a significant relationship between autocratic, democratic, and free control leadership styles on the job satisfaction of nurses at Dr. Hospital. Jambi City Bratanata. It is recommended for the head of the room to have clear and continuous communication with the nurse in order to build a strong relationship between the leader and the nurse. Give nurses the opportunity to make decisions and take responsibility for their work.*

Keywords: *Democratic Leadership Style, Free Control Leadership Style, Autocratic Leadership Style, Job Satisfaction*

Abstrak. Salah satu penyebab kepuasan kerja perawat adalah dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan. Perawat yang puas dengan pekerjaan mereka cenderung memberikan pelayanan yang lebih baik dan lebih efektif kepada pasien. Ini berdampak positif pada kepuasan dan kepercayaan pasien terhadap rumah sakit. Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya *analisis asosiatif* dengan menggunakan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *Total Sampling* berjumlah 36 orang perawat di ruangan akasia dan cendana. Analisis data menggunakan menggunakan uji *chi square*. 1) Gaya kepemimpinan otokratis yang optimal sebesar 38,9%; 2) demokratis yang optimal sebesar 72,2%; 3) kendali bebas yang optimal sebesar 33,3%; 4) Kepuasan kerja perawat memiliki kategori puas sebesar 58,3%; 5) Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan otokratis terhadap kepuasan kerja perawat dengan nilai p-value = 0,000; 6) gaya kepemimpinan demokratis dengan nilai p-value = 0,000; 7) gaya kepemimpinan kendali bebas dengan nilai p-value = 0,040. Hasil penelitian

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Demokratis, Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas, Gaya Kepemimpinan Otokratis, Kepuasan Kerja

PENDAHULUAN

Kontribusi yang diberikan keperawatan sangat menentukan kualitas pelayanan rumah sakit. Upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah kepuasan kerja perawat, dengan adanya kepuasan kerja yang tinggi, perawat akan memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan kinerjanya.

Salah satu penyebab kepuasan kerja perawat adalah dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang kurang pas atau kurang cocok dilaksanakan kepala ruangan dalam memimpin dan mengkordinir perawat pelaksana melakukan asuhan keperawatan maka dapat menurunkan kepuasan kerja.

Kepala ruangan bertanggung jawab mengawasi perawat pelaksana dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Seorang kepala ruangan di tuntut memiliki kompetensi yang lebih dalam melaksanakan fungsi manajerialnya. Kemampuan manajerial yang harus di miliki oleh kepala ruangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pelaksanaan, pengawasan serta pengendalian, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil survei di Rumah Sakit Dr. Bratanata didapatkan data bahwa terdapat jumlah perawat yang naik turun pada tiap tahunnya. Seperti di tahun 2018, terdapat 367 perawat, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 316 perawat, 2020 sama seperti tahun 2019 yaitu 316 perawat, di tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 302 perawat, dan di tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami kenaikan jumlah perawat menjadi 322 perawat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa perawat mengatakan bahwa terkadang ada beberapa konflik kecil di antara perawat dan terkadang kepala ruangan tidak begitu peduli dengan hal-hal seperti itu. Fenomena tersebut merupakan bagian dari tolak ukur yang mempengaruhi kepuasan kerja yang menyebabkan naik turunnya jumlah perawat misalnya kepuasan pada hubungan antara rekan kerja, komunikasi antar rekan kerja dan sikap pemimpin dalam menyelesaikan konflik yang terjadi.

Berdasarkan uraian dan fenomena tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala ruangan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Akasia dan Cendana Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi.

HASIL

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

<u>Karakteristik Responden</u>	<u>Frekuensi (f)</u>	<u>Persentase (%)</u>
Umur (tahun)		
20-30	10	27,8
31-40	23	63,9
41-50	3	8,3
Jumlah	36	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	2	5,6
Perempuan	34	94,4
Jumlah	36	100
Pendidikan		
D3	35	97,2
S1	1	2,8
Jumlah	36	100
Lama Bekerja (tahun)		
< 5 tahun	13	36,1
≥ 5 tahun	23	63,9
Jumlah	36	100

Sumber: Data Primer

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa frekuensi umur responden terbanyak adalah umur 34-39 tahun sebanyak 14 perawat (38,9%), frekuensi jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 34 perawat (94,4%), frekuensi pendidikan responden terbanyak adalah D3 sebanyak 35 perawat (97,2%), frekuensi lama bekerja terbanyak adalah lebih dari 5 tahun sebanyak 23 perawat (63,9%).

Tabel 4.2 Gambaran Gaya Kepemimpinan Otokratis Kepala Ruang di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Gaya		
Kepemimpinan Otokratis	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Optimal	14	38,9
Kurang optimal	22	61,1
Jumlah	36	100

Sumber: Data Primer

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan otokratis kategori optimal sebanyak 14 responden (38,9%) dan gaya kepemimpinan otokratis kategori kurang optimal sebanyak 22 responden (61,1%). Sehingga, gaya kepemimpinan otokratis frekuensi terbanyak adalah kategori kurang optimal.

Tabel 4.3 Gambaran Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Ruangan di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Gaya Kepemimpinan Demokratis	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Optimal	26	72,2
Kurang optimal	10	27,8
Jumlah	36	100

Sumber: Data Primer

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kategori optimal sebanyak 26 responden (72,2%) dan gaya kepemimpinan demokratis kategori kurang optimal sebanyak 10 responden (27,8%). Sehingga, gaya kepemimpinan demokratis frekuensi terbanyak adalah kategori optimal.

Tabel 4.4 Gambaran Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas Kepala Ruangan di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Optimal	12	33,3
Kurang optimal	24	66,7
Jumlah	36	100

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kendali bebas kategori optimal sebanyak 12 responden (33,3%) dan gaya kepemimpinan kendali bebas kategori kurang optimal sebanyak 24 responden (66,7%). Sehingga, gaya kepemimpinan kendali bebas frekuensi terbanyak adalah kategori kurang optimal.

Tabel 4.5 Gambaran Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Kepuasan Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Puas	21	58,3
Kurang Puas	15	41,7
Jumlah	36	100

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kepuasan kerja kategori puas sebanyak 21 responden (58,3%) dan kepuasan kerja kategori kurang puas sebanyak 15 responden (41,7%). Sehingga, kepuasan kerja perawat frekuensi terbanyak adalah kategori puas.

Tabel 4.6 Hubungan Gaya Kepemimpinan Otokratis Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Gaya Kepemimpinan Otokratis	Kepuasan Kerja Perawat						P value
	Puas		Kurang Puas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Optimal	14	100	0	0	14	100	0,000
Kurang optimal	7	31,9	15	68,2	22	100	
Total	21	58,3	15	41,7	36	100	

Pada tabel 4.6 menunjukkan gaya kepemimpinan otokratis dengan kategori optimal dan kepuasan kerja perawat dengan kategori puas yaitu sebanyak 14 responden (100%). Pada gaya kepemimpinan otokratis dengan kategori kurang optimal dan kepuasan kerja perawat dengan kategori kurang puas yaitu sebanyak 15 responden (68,2%) dan kepuasan kerja dengan kategori puas yaitu sebanyak 7 responden (31,9%).

Tabel 4.7 Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Gaya Kepemimpinan Demokratis	Kepuasan Kerja Perawat						P value
	Puas		Kurang Puas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Optimal	20	76,9	6	23,1	26	100	0,000
Kurang optimal	1	10	9	90	10	100	
Total	21	58,3	15	41,7	36	100	

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dengan kategori optimal dan kepuasan kerja perawat dengan kategori puas yaitu sebanyak 20 responden (76,9%) dan kepuasan kerja perawat dengan kategori kurang puas yaitu sebanyak 6 responden (23,1%). Pada gaya kepemimpinan demokratis dengan kategori kurang optimal dan kepuasan kerja perawat dengan kategori kurang puas yaitu sebanyak 9 responden (90%) dan kepuasan kerja dengan kategori puas yaitu sebanyak 1 responden (10%).

Tabel 4.8 Hubungan Gaya Kepemimpinan Otokratis Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas	Kepuasan Kerja Perawat						P value
	Puas		Kurang Puas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Optimal	10	83,3	2	16,7	12	100	0,040
Kurang optimal	11	45,8	13	54,2	24	100	
Total	21	58,3	15	41,7	36	100	

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kendali bebas dengan kategori optimal dan kepuasan kerja perawat dengan kategori puas yaitu sebanyak 10 responden (83,3%) dan kepuasan kerja perawat dengan kategori kurang puas yaitu sebanyak 2 responden (16,7%). Pada gaya kepemimpinan kendali bebas dengan kategori kurang optimal dan kepuasan kerja perawat dengan kategori kurang puas yaitu sebanyak 13 responden (54,2%) dan kepuasan kerja dengan kategori puas yaitu sebanyak 11 responden (45,8%).

PEMBAHASAN

Hubungan Gaya Kepemimpinan Otokratis Kepala Ruangan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Pada penelitian ini terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan otokratis terhadap kepuasan kerja perawat ruangan akasia dan cendana di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan hasil *p value* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan otokratis sangat erat hubungannya dengan kepuasan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiliana, dkk yang berjudul menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara gaya kepemimpinan otokratis terhadap kepuasan kerja perawat di RSUD Kabupaten Tangerang. Gaya kepemimpinan otoriter berorientasi pada tugas atau pekerjaan. Pemimpin menentukan semua tujuan yang akan dicapai dalam pengambilan keputusan. Sejalan dengan penelitian Surya, dkk menunjukkan terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan otoriter terhadap kepuasan kerja karyawan. Pemimpin otokratis cenderung memusatkan kepemimpinannya dan menerapkan sebuah hukuman apabila bawahannya melakukan kesalahan.

Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Ruangan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Pada penelitian ini terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap kepuasan kerja perawat ruangan akasia dan cendana di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan hasil *p value* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis sangat erat hubungannya dengan kepuasan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mughira menunjukkan hasil bahwa terdapat gabungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan kepuasan kerja perawat di Puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Pemimpin yang memakai gaya kepemimpinan demokratis akan menciptakan kepuasan kerja bagi bawahannya. Sejalan dengan penelitian Maryanto menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden yang mempersepsikan kepala ruangan bergaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis lebih di sukai perawat dibandingkan gaya kepemimpinan lainnya.

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas Kepala Ruangan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi

Pada penelitian ini terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kendali bebas terhadap kepuasan kerja perawat ruangan akasia dan cendana di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan hasil *p value* sebesar $0,040 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kendali bebas sangat erat hubungannya dengan kepuasan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiliana menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan liberal/*laissez faire* dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Kabupaten Tangerang. Gaya kepemimpinan kendali bebas yang sangat ofisial, karyawan menentukan sendiri kegiatan tanpa pengarahan, supervisi dan koordinasi. Staf mengevaluasi pekerjaan sesuai dengan caranya sendiri. Pimpinan hanya sebagai sumber informasi dan pengendalian secara minimal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trevia menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kendali bebas mempengaruhi kepuasan kerja perawat. Pada penelitian ini pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan kendali bebas memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada bawahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar, gaya kepemimpinan otokratis yang optimal sebanyak 14 responden (38,9%). Sebagian besar, gaya kepemimpinan demokratis yang optimal sebanyak 26 responden (72,2%).
2. Sebagian besar, gaya kepemimpinan kendali bebas yang optimal sebanyak 12 responden (33,3%).
3. Sebagian besar, kepuasan kerja perawat memiliki kategori puas sebanyak 21 responden (58,3%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan otokratis terhadap kepuasan kerja perawat di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan nilai p-value = 0,000.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap kepuasan kerja perawat di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan nilai p-value = 0,000.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kendali bebas terhadap kepuasan kerja perawat di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan nilai p-value = 0,040.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disarankan bahwa:

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Disarankan bagi kepala ruangan untuk memiliki komunikasi yang jelas dan berkesinambungan dengan perawat agar membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan perawat. Berikan perawat kesempatan untuk mengambil keputusan dan memiliki tanggung jawab atas tugas mereka.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk menyediakan program pembinaan untuk mengembangkan keterampilan dan memberikan dukungan emosional bagi para lulusan perawat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai kepuasan kerja perawat dengan menggunakan sampel yang lebih besar serta meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja perawat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Maryanto., Tri, I. P., Singgih, S. Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan kepuasan kerja perawat di rumah sakit swasta di demak. *Jurnal Managemen Keperawatan* 1 (2), 146-153 (2019)
- Mughira, C. L. Hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala ruanagan rawat inap dengan kepuasan kerja perawat di puskesmas lhoksukon kabupaten aceh utara. *Skripsi Universitas Medan Area*. (2019).
- Susanti. Manajemen dan kepemimpinan dalam keperawatan. Jakarta: Yayasan Kita Menulis (2020).
- Trevia, R., Arifin, H., Putri, D.E. Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit umum mayjen ha thalib kerinci. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(2). (2019).
- Wiliana, E., Regina, V., Atnesia, A. Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kepuasan kerja perawat di rsu kabupaten tanggerang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang* 5 (1), 23-31 (2020).